

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Rumah Sakit adalah suatu Institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna atau menyeluruh yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat (Kementrian Kesehatan RI, 2011:5). Rumah sakit didirikan dan diselenggarakan dengan tujuan utama memberikan pelayanan kesehatan dalam bentuk acuan perawata, tindakan medis dan diagnostik serta upaya rehabilitasi medis untuk memenuhi kebutuhan pasien. Dimana rumah sakit tempat untuk orang sakit mencari dan menerima pelayanan kedokteran serta tempat dimana pendidikan klinik untuk mahasiswa kedokteran, perawat dan berbagai tenaga profesi kesehatan lainnya.

Rumah Sakit Umum Daerah dr. Haryoto merupakan salah satu instansi yang menangani jasa kesehatan bagi masyarakat sehingga dikategorikan sebagai badan usaha yang bergerak di sektor publik. Untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat dengan baik, maka harus di dukung dengan penyelenggaraan Sistem Informasi Akuntansi rumah sakit yang baik. Sistem Informasi Akuntansi yang akan dibahas ialah penerimaan dan pengeluaran kas. Penerimaan bersumber dari beberapa jenis jasa pelayanan yang meliputi Instalasi Gawat Darurat, Instalasi Rawat Jalan, Rawat Inap. Adapun pelayanan jasa kesehatan yang disediakan rumah sakit antara lain dalam bentuk pemeriksaan, perawatan, pengobatan, tindakan medis maupun tindakan diagnosti lainnya yang dibutuhkan oleh pasien.

Rumah sakit merupakan salah satu perusahaan jasa, dimana perusahaan ini adalah perusahaan jasa yang memasarkan produk tidak nyata yang tidak dapat kita lihat atau raba melainkan hanya dapat kita rasakan saja. Jasa adalah setiap tindakan atau aktivitas dan bukan benda yang dapat ditawarkan oleh seseorang kepada orang lain atau suatu pihak kepada pihak yang lain yang pada dasarnya bersifat *Intangible* (tidak berwujud fisik). Misalnya rumah sakit, kantor pengacara, perusahaan teknik, perusahaan arsitektur (Kurniawan, 2020:82).

Hayanto, (2006) menyatakan bahwa rumah sakit pemerintah merupakan salah satu unit kerja yang memberikan pelayanan kesehatan bagi masyarakat umum. Dalam suatu perusahaan, akuntansi memegang peranan yang sangat penting karena akuntansi dapat memberikan informasi mengenai keuangan dari suatu perusahaan. Akuntansi merupakan bagian dari sistem informasi yang akan dapat menghasilkan informasi keuangan yang relevan.

Mengingat pentingnya sistem informasi tersebut maka setiap perusahaan dituntut untuk memiliki suatu sistem informasi yang baik. Apabila sistem informasi akuntansi tersebut tidak baik dikhawatirkan akan menghasilkan informasi keuangan yang kurang handal. Selain bermanfaat untuk menghasilkan informasi keuangan, sistem informasi juga berguna untuk pengawasan. Dengan menggunakan sistem informasi akuntansi, dapat mempermudah dan mempercepat proses pengerjaannya yang tidak membutuhkan waktu yang cukup lama. Dengan menggunakan sistem ini maka hasil informasi keuangan bisa dapat tersusun dari tahun ke tahun untuk mengetahui hasil informasi keuangan yang didapatnya (Hall,2004).

Mawikere, (2014:540) yang menjelaskan bahwa setiap perusahaan dalam menjalankan usahanya membutuhkan kas. Kas terlibat langsung dalam transaksi ataupun kegiatan operasi perusahaan. Sebagian besar transaksi perusahaan menyangkut penerimaan dan pengeluaran kas. Untuk itu diperlukan sistem informasi akuntansi yang mengatur mengenai siklus akuntansi penerimaan kas yang dirancang sedemikian rupa sehingga setiap perubahan transaksi yang berhubungan dengan kas dapat dicatat dan terawasi yang dengan baik. Begitupun untuk pengeluaran kas yang dirancang sedemikian rupa sehingga perubahan transaksi langsung dapat teratasi dengan cara dicatat, hal ini karena pengeluaran langsung berhubungan terhadap kas.

Menurut Ardani, (2017) menyatakan bahwa Kas sebagai suatu alat pembayaran yang likuid harus dikelola dengan baik untuk menghindari penyelewengan-penyelewengan atas kas tersebut. Penyelewengan terhadap kas dapat dihindarkan dengan adanya suatu sistem informasi penerimaan dan pengeluaran kas yang baik. Dengan adanya sistem informasi dan pengawasan intern kas yang baik, maka perusahaan akan terhindar dari keinginan pihak-pihak tertentu untuk menggelapkan, menyelewengkan maupun memboroskan harta perusahaan. Sistem informasi yang terdiri dari sistem informasi penerimaan kas dan sistem informasi pengeluaran kas yang sangat baik mutlak diperlukan dan dilaksanakan oleh perusahaan karena dapat menghasilkan informasi mengenai siklus penerimaan kas dan pengeluaran kas yang tepat dan berguna dalam waktu yang relatif singkat, tepat, dan akurat sehingga akan membantu perusahaan dalam

pengambilan keputusan yang berkenaan dengan investasi, pendanaan maupun operasional.

Kas merupakan objek yang mudah diselewengkan, untuk menghindari terjadinya penyelewengan maka diperlukan adanya sistem informasi akuntansi. Mengatur prosedur sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas setiap tahap perubahan transaksi yang berhubungan dengan kas harus dicatat dan diawasi dengan baik. Sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas yang ideal didukung oleh pengendalian intern kas yang baik (Tandri, 2015:210).

Dalam sistem penerimaan dan pengeluaran kas Rumah Sakit Umum Daerah dr. Haryoto Kabupaten Lumajang ini diperlukan adanya prosedur yang baik yang nantinya akan sesuai dengan kebijakan manajemen yang telah ditetapkan. Penerimaan dan pengeluaran kas yang dilakukan diluar prosedur yang telah ditentukan, akan memungkinkan terjadinya penyelewengan, pencurian, dan penggelapan kas. Dapat disimpulkan bahwa semakin baik prosedur penerimaan dan pengeluaran kas yang dilakukan perusahaan, maka akan semakin dapat dipercaya besarnya akun kas yang dilaporkan pada laporan keuangan perusahaan tersebut. Sistem informasi akuntansi penerimaan kas ini bersumber pada jasa instalasi gawat darurat, instalasi rawat jalan, rawat inap, apotik, radiologi, laboratorium. Namun disisi lain rumah sakit ini tidak lepas dari pembiayaan pengeluaran seperti membeli peralatan medis, membayar gaji tenaga kontrak rumah sakit.

Rumah Sakit Umum Daerah dr. Haryoto Lumajang telah menerapkan sistem komputerisasi dalam pengolahan data. Tugas unit ini membutuhkan suatu

perencanaan kas yang efektif dan dan efisien. Dengan berperannya kas dalam kegiatan perusahaan, maka perusahaan harus memastikan bahwa penerimaan dan pengeluaran kas sudah berjalan dengan baik.

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti ingin melakukan penelitian melalui tugas akhir ini dengan meneliti “**Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Pada Rumah Sakit Umum Daerah dr. Haryoto Lumajang**”

### **1.2. Batasan Masalah**

Berdasarkan penelitian ini dibatasi pada analisis penerapan sistem informasi akuntansi terhadap penerimaan dan pengeluaran kas pada rumah sakit umum daerah dr. Haryoto Lumajang

### **1.3. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi terhadap penerimaan dan pengeluaran kas pada Rumah Sakit Umum Daerah dr. Haryoto Lumajang?

### **1.4. Tujuan Penelitian**

Sehubungan dengan perumusan masalah yang telah dibahas dan disebutkan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi terhadap penerimaan dan pengeluaran kas pada RSUD dr. Haryoto Lumajang.

### 1.5. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka diharapkan akan memberikan manfaat sebagai berikut:

#### 1. Bagi Peneliti

Diharapkan dapat menambah Ilmu Pengetahuan dan Wawasan tentang penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada Rumah Sakit.

#### 2. Bagi Pembaca

Diharapkan dapat menambah informasi, memperluas Ilmu Pengetahuan dan Wawasan mengenai Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada Rumah Sakit Umum Daerah dr. Haryoto Lumajang

#### 3. Bagi Rumah Sakit Umum Daerah dr. Haryoto Lumajang

Sebagai pertimbangan dalam melakukan sistem informasi Akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas di masa sekarang atau masa berikutnya.

